

ABSTRAK

Psikoedukasi merupakan pendidikan kesehatan yang diberikan kepada pasien dengan gangguan fisik seperti kanker, gagal ginjal, diabetes melitus, hipertensi. Sedangkan gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi dan skizofrenia. Terapi psikoedukasi dapat dilakukan dengan pemberian informasi dengan booklet, leaflet, email atau website dan juga berupa konseling atau Pendidikan kesehatan baik secara individu maupun kelompok. Psikoedukasi keluarga adalah terapi yang digunakan untuk memberikan informasi pada keluarga untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merawat anggota keluarga mereka yang mengalami skizofrenia, sehingga diharapkan keluarga akan mempunyai coping yang positif terhadap stress dan beban yang dialaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi psikoedukasi keluarga terhadap harga diri pasien Gagal Ginjal Kronik di ruang hemodialisa RSUD Royal Prima Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experimental melalui pendekatan one group pretest post-test design. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pre-test sebelum intervensi dan post-test setelah intervensi Desain.

Kata Kunci : psikoedukasi, gagal ginjal kronik, hemodialisa

ABSTRACT

Psychoeducation is health education given to patients with physical disorders such as cancer, kidney failure, diabetes mellitus, hypertension. Meanwhile, psychological disorders such as anxiety, depression and schizophrenia. Psychoeducational therapy can be carried out by providing information via booklets, leaflets, emails or websites and also in the form of counseling or health education, both individually and in groups. Family psychoeducation is a therapy used to provide information to families to improve their skills in caring for their family members who have schizophrenia, so that it is hoped that the family will have positive coping with the stress and burdens they experience. This study aims to determine the effect of family psychoeducation therapy on the self-esteem of Chronic Kidney Failure patients in the hemodialysis room at RSU Royal Prima Medan. This research uses quantitative methods with a quasi-experimental design using a one group pretest post-test design approach. This research was conducted by giving a pre-test before the intervention and a post-test after the design intervention.

Keywords: psychoeducation, chronic renal failure, hemodialysis